

**UNIVERSITAS SIBER ASIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

	Catatan	2021 <i>Rp.</i>	2020 <i>Rp.</i>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2c,3	2.261.721.168	1.043.156.867
Jumlah Aset Lancar		<b>2.261.721.168</b>	<b>1.043.156.867</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap - Bersih	2f,4	72.542.625	66.973.500
Jumlah Aset Tidak Lancar		72.542.625	66.973.500
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.334.263.793</b>	<b>1.110.130.367</b>
<b>LIABILITAS DAN ASET BERSIH</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Pihak Berelasi	5	5.449.423.019	1.362.817.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.449.423.019	1.362.817.000
<b>ASET BERSIH</b>	2h,6		
Tanpa Pembatasan dari pemberi sumber daya		(3.115.159.226)	(252.686.633)
Dengan Pembatasan dari pemberi sumber daya		-	-
		<b>(3.115.159.226)</b>	<b>(252.686.633)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH</b>		<b>2.334.263.793</b>	<b>1.110.130.367</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan ini*

**UNIVERSITAS SIBER ASIA**  
**LAPORAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF**  
**UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

	<i>Catatan</i>	2021 <i>Rp.</i>	2020 <i>Rp.</i>
<b>TANPA PEMBATAAN PEMBERI SUMBER DAYA</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan rutin mahasiswa	2g,7	6.271.196.447	674.446.999
Jumlah pendapatan		<u>6.271.196.447</u>	<u>674.446.999</u>
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>			
Biaya akademik	2g,8	3.601.141.100	906.445.932
Biaya pengembangan		163.700	-
Biaya penunjang		2.689.759.685	-
Biaya penyusutan dan amortisasi		31.622.375	22.324.500
Jumlah biaya-biaya		<u>6.322.686.860</u>	<u>928.770.432</u>
<b>PENDAPATAN/(BIAYA) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan lain-lain	2g,9	56.030.339	2.023.600
Biaya lain-lain		(2.412.500)	(386.800)
		<u>53.617.839</u>	<u>1.636.800</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) DENGAN</b>		<u><b>2.127.426</b></u>	<u><b>(252.686.633)</b></u>
<b>PEMBATAAN PEMBERI SUMBER DAYA</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<u><b>2.127.426</b></u>	<u><b>(255.960.233)</b></u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan ini*

**UNIVERSITAS SIBER ASIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH**  
**UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam rupiah)

KETERANGAN		TAHUN 2021	TAHUN 2020
<b>ASET BERSIH TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>			
Aset Bersih Tahun Lalu	2h,6	(252.686.633)	-
Koreksi Aset Bersih Tahun Lalu	2h,6	(2.864.600.019)	-
Surplus tahun berjalan	2h,6	2.127.426	(252.686.633)
		<u>(3.115.159.226)</u>	<u>(252.686.633)</u>
		<u>(3.115.159.226)</u>	<u>(252.686.633)</u>
<b>ASET BERSIH DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>			
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Saldo Awal		-	-
Surplus tahun berjalan		-	-
Aset Bersih yang dibebaskan dari pembatasan		-	-
		<u>-</u>	<u>-</u>
<b>TOTAL ASET BERSIH</b>		<u>(3.115.159.226)</u>	<u>(252.686.633)</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

## 1. UMUM

Universitas Siber Asia didirikan pada tanggal 17 Agustus 2019 atas inisiasi dua tokoh penting, yaitu Dr. El Amry Bermawi Putera dan Jan Youn Cho, Ph.D., MPA., CPA. Keduanya memiliki pengalaman Panjang di dunia Pendidikan tinggi. Dr. El Amry merupakan Rektor 3 periode di Universitas Nasional, salah satu universitas tertua di Indonesia dan Jan Youn Cho, Ph.D., MPA., CPA adalah mantan Vice President of Hankuk University for Foreign Studies, yang sekaligus merupakan Operating Rector. Keduanya memiliki misi mulia untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tinggi melalui pembelajaran berbasis full online learning, dibawah naungan Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan (YMIK) yang membawahi 5 (lima) Program Studi yaitu :

1. S1 PJJ Sistem Informasi
2. S1 PJJ Manajemen
3. S1 PJJ Akuntansi
4. S1 PJJ Informatika
5. S1 PJJ Komunikasi

Pada tanggal 23 Agustus 2019 Universitas Siber Asia mendapatkan dukungan pendirian dari Kemenristek DIKTI melalui surat no T/3245/A.A4/HK.01.00/2019 yang diberikan Menteri Ristek DIKTI saat itu, Prof. M. Nasir, Ph.D., Ak pada Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (HARTEKNAS) di Bali.

Pada medio Agustus 2019 - Juli 2020, pemerintah melalui Kemenristek DIKTI dan Kemendikbud (saat ini) melakukan asistensi persiapan pendirian Universitas berbasis siber. Asistensi diberikan antara lain dengan menurunkan tenaga ahli untuk pelatihan dosen dan persiapan konten dan sistem pembelajaran melalui Learning Management System/ LMS.

Pada 7 Juli 2020, Universitas Siber Asia melalui Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan/ YMIK diterima oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Prof. KH. H. Ma'aruf Amin di kediamannya. Wakil Presiden menyatakan dukungannya untuk pendirian universitas berbasis siber ini guna menghilangkan kesenjangan pendidikan tinggi di masyarakat Indonesia.

Pada 24 Agustus 2020, Universitas Siber Asia mendapatkan lisensi resi dari pemerintah untuk menjalankan pendidikan jarak jauh jenjang sarjana melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 757/M/2020 tentang Izin Pendirian Universitas Siber Asia.

NPWP : 42.041.004.5-017.000

Susunan Pengurus :

Berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Yayasan no : 9 tanggal 20 Februari 2020, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Siber Asia; SK no : 16 tanggal 31 Maret 2020, tentang Pengangkatan Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; SK no : 29 tanggal 27 April 2020 tentang Pengangkatan Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Keuangan, SDM dan Kerjasam; SK no 20 tanggal 1 April 2020, Tentang Pengangkatan Kepala Badan Pengelolaan dan Pengembangan Teknologi Informatika UNSIA; SK No 19 Tahun 2020 tanggal 1 April 2020 tentang Pengangkatan Kepala Biro Akademik; SK No 18 Tahun 2020, tanggal 1 April 2020 tentang Pengangkatan Kepala Biro Admnistrasi Umum, Keuangan dan SDM; SK No 33 tahun 2020 tanggal 15 April 2020 tentang Pengangkatan Kepala Penjaminan Mutu; SK No 32 Tahun 2020 tanggal 15 April 2020 tentang Kepala Biro Kerjasama Nasional dan Internasional, maka susunan kepengurusan Universitas Siber Asia ditetapkan sebagai berikut

Rektor	:	Prof. Jang Youn Cho, Ph.D., CPA
Wakil Rektor Administrasi Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Kerjasama	:	Dr. Gerald Ariff, B.Eng(Hons), M.Sc
Wakil Rektor Akademik, Kemahasiswaan dan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama	:	Dr. Ucuk Darusalam, S.T., M.T.
Kepala Penjaminan Mutu	:	Abdu Rahman, SE., M.Ak
Kepala Badan Pengelolaan dan Pengembangan Teknologi Informatika UNSIA	:	Novi Dian Nathasia, S.Kom., M.M.Si
Kepala Biro Administrasi Akademik	:	Muhammad Ikhwani Saputra, S.Kom., M.Kom
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian	:	Adinda Arifiah, S.I.Kom., M.I.Kom

## 1. U M U M (Lanjutan)

Kepala Biro Administrasi Umum, Keuangan, SDM, : Delvina S.Sos., M.M  
Perencanaan dan Pengawasan

Kepala Biro Kemahasiswaan, Pemasaran dan : Dian Metha Ariyanti., S.Sos., M.Si  
Kerjasama.

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba memberikan pedoman penyajian laporan keuangan untuk entitas berorientasi nonlaba sebagai Interpretasi dari PSAK 1.

Entitas melakukan penilaian sendiri untuk menentukan apakah entitas merupakan suatu entitas berorientasi nonlaba, terlepas dari bentuk badan hukum entitas tersebut, sehingga dapat menerapkan Interpretasi ini. Beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan entitas adalah: (a) Apakah sumber daya entitas berorientasi nonlaba berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan; (b) Menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan jika entitas berorientasi nonlaba menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak dibagikan kepada atau pemilik entitas berorientasi nonlaba tersebut; (c) Tidak ada kepemilikan seperti umumnya pada entitas bisnis berorientasi laba, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas berorientasi nonlaba tidak dapat dijual, dialihkan atau ditebus kembali atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas berorientasi nonlaba pada saat likuidasi atau pembubaran entitas berorientasi nonlaba.

PSAK 1: Laporan Keuangan menyatakan bahwa " Pernyataan ini menggunakan terminologi yang cocok bagi entitas yang berorientasi laba, termasuk entitas bisnis sektor publik. Jika entitas dengan aktivitas nonlaba di sektor swasta atau sektor publik menerapkan Pernyataan ini, maka entitas tersebut mungkin perlu menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan keuangan itu sendiri." Dengan demikian, ruang lingkup PSAK 1 secara substansi telah mencakup ruang lingkup penyajian laporan keuangan entitas dengan aktivitas nonlaba.

Laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung (indirect method).

### b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

### c. Piutang

Piutang disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan review individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dibedakan menjadi piutang pihak yang berelasi dan piutang pihak ketiga.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset tetap**

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap, kecuali bangunan, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun (double declining balance method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

Inventaris : 25,0%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**e. Pajak penghasilan**

Universitas mengakui liabilitias atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Universitas tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

**f. Estimasi kewajiban imbalan pasca kerja**

Universitas mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut Universitas diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 adalah program imbalan pasti.

Hingga tahun 2021, manajemen Universitas belum melakukan pembebanan atas kewajiban imbalan pascakerja.

	<u>31 DESEMBER 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
<b>3. KAS DAN SETARA KAS</b>		
BRI (0339-01-113747-50-4)	-	367.073.068
BNI (1202001995)	2.261.721.168	676.083.799
	<u>2.261.721.168</u>	<u>1.043.156.867</u>
<b>JUMLAH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>2.261.721.168</u>	<u>1.043.156.867</u>

**4. ASET TETAP**

	2021			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Inventaris Kantor	89.298.000	37.191.500	-	126.489.500
	<u>89.298.000</u>	<u>37.191.500</u>	-	<u>126.489.500</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Inventaris Kantor	22.324.500	31.622.375	-	53.946.875
	<u>22.324.500</u>	<u>31.622.375</u>	-	<u>53.946.875</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u>66.973.500</u>			<u>72.542.625</u>

**4. ASET TETAP - Lanjutna**

	2020			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Inventaris Kantor	-	89.298.000	-	89.298.000
	-	89.298.000	-	89.298.000
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Kantor	-	22.324.500	-	22.324.500
	-	22.324.500	-	22.324.500
Nilai Buku	-			<b>66.973.500</b>

	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
<b>5. <u>UTANG PIHAK TERKAIT</u></b>		
- Utang UNAS	5.449.423.019	1.362.817.000
	<b>5.449.423.019</b>	<b>1.362.817.000</b>
<b>6. <u>ASET BERSIH</u></b>		
Aset Bersih Tahun Lalu	(252.686.633)	-
Koreksi aset bersih tahun lalu	(2.864.600.019)	-
Aset bersih tahun berjalan	2.127.426	(252.686.633)
	<b>(3.115.159.226)</b>	<b>(252.686.633)</b>
<b>7. <u>PENDAPATAN RUTIN MAHASISWA</u></b>		
Uang Kuliah Mahasiswa Paket	6.271.196.447	674.446.999
	<b>6.271.196.447</b>	<b>674.446.999</b>
<b>8. <u>BEBAN OPERASIONAL</u></b>		
Beban Akademik	3.601.141.100	906.445.932
Beban Pengembangan	163.700	-
Beban Penunjang	2.689.759.685	-
Beban Penyusutan	31.622.375	22.324.500
	<b>6.322.686.860</b>	<b>928.770.432</b>
<b>9. <u>PENDAPATAN (BIAYA) LAIN-LAIN</u></b>		
Pendapatan Lain-Lain		
Jasa Giro	56.030.339	2.023.600
	<b>56.030.339</b>	<b>2.023.600</b>
Beban Lain-Lain		
Administrasi Bank	(2.412.500)	(386.800)
	<b>(2.412.500)</b>	<b>(386.800)</b>
	<b>53.617.839</b>	<b>1.636.800</b>

**10. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Rektor Universitas Siber Asia bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan pada tanggal 21 April 2022



**ABDUL AZIZ FIBY ARIZA  
( KAP - AAFA )**

Registered of Certified Public Accountants  
Izin Usaha : 856/KM.1/2012

Komplek Perumahan  
Bumi Malaka Asri 3  
Jl. Flamboyan Raya H 1/9  
Malakasari - Duren Sawit  
Jakarta Timur 13460

Telp. 863.2184, 8660.2049  
Facsimile. (021) 8660.2051  
kap\_azizabdul@yahoo.com  
www.kap-aafa.co.id  
NPWP : 03.247.175.7-008.000

## Laporan Auditor Independen

Kepada yang terhormat,  
Rektor  
**UNIVERSITAS SIBER ASIA**

### Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan **UNIVERSITAS SIBER ASIA** tanggal 31 Desember 2021, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan penerapan ISAK 35 laporan keuangan entitas berorientasi non laba, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **UNIVERSITAS SIBER ASIA** tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan, informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar dalam semua hal yang material berkaitan dengan laporan pokok secara keseluruhan.

Nomor : 00380/2.0921/AU.1/11/0514-2/1/IV/2022

Jakarta, 21 April 2022

Abdul Aziz, CPA

NIAP : 0514